

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN LAGU ANAK DALAM PEMBELAJARAN MENULIS KARANGAN SEDERHANA BERBAHASA JAWA KELAS III SDN LIDAH WETAN 4 SURABAYA

Henna Imalinda Waldiasih

PGSD, FIP, Universitas Negeri Surabaya, henna_hennaimalinda@yahoo.com

Heru Subrata

PGSD, FIP, Universitas Negeri Surabaya, herusubrata@unesa.ac.id

Abstrak

Perlunya bahasa Jawa untuk dilestarikan sehingga pemerintah mengeluarkan Pergub Jatim No.19 Tahun 2014 yang menyatakan bahwa pembelajaran bahasa Jawa dijadikan muatan lokal wajib di sekolah. Pembelajaran bahasa Jawa sama halnya seperti pembelajaran bahasa lainnya yang mengacu pada 4 keterampilan berbahasa. Salah satu keterampilan berbahasa yang perlu diperhatikan adalah keterampilan menulis. Khususnya pada pembelajaran menulis karangan, dianggap sulit dan membosankan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui keefektifan lagu anak dalam pembelajaran menulis karangan sederhana. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif yang menggunakan teknik pengumpulan data lembar observasi proses pembelajaran, tes, dan angket motivasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata siswa pada tes pertama sebesar 74,2 dan pada tes kedua sebesar 81,9 dengan ketuntasan waktu pengerjaan sangat baik. Hasil angket menunjukkan persentase sebesar 89% siswa yang termotivasi selama mengikuti pembelajaran.. Dapat disimpulkan bahwa lagu anak efektif digunakan pada pembelajaran menulis karangan sederhana berbahasa Jawa pada kelas III SDN Lidah Wetan 4 Surabaya.

Kata Kunci: Lagu anak, menulis karangan sederhana, bahasa Jawa.

Abstract

The need for Javanese language to be preserved so that the government issued the East Java Governor Regulation No. 19 of 2014 which states that learning Javanese is a mandatory local content in schools. Learning Javanese is like any other language learning that refers to 4 language skills. One language skill that needs attention is writing skills. Especially in writing essay learning, it is considered difficult and boring. The purpose of this study was to determine the effectiveness of children's songs in learning to write simple essays. This study uses a qualitative method with a descriptive approach that uses data collection techniques in the observation sheet of the learning process, tests, and motivation questionnaires. The results showed that the average score of students in the first test is 74.2 and in the second test 81.9 with excellent completion time. The results of the questionnaire showed a percentage of 89% of students who were motivated during the study. It can be concluded that children's songs were effectively used in learning to write simple Javanese essays in class III of SDN Lidah Wetan 4 Surabaya.

Keywords: Children's songs, writing simple essays, Javanese.

PENDAHULUAN

Jumlah bahasa yang ada di Indonesia sangat banyak. Hampir setiap suku yang ada di Indonesia memiliki bahasa daerah masing-masing. Kedudukan bahasa daerah diatur di dalam pasal 36 UUD 1945 yang menyebutkan bahwa bahasa daerah juga akan dihormati dan dipelihara oleh negara. Khususnya di provinsi Jawa Timur, salah satu bahasa daerah yang ada di Jawa Timur adalah bahasa Jawa. Akan tetapi semakin berkembangnya teknologi dan globalisasi, bahasa Jawa mulai ditinggalkan dan mulai kurang diminati jika dibandingkan dengan bahasa Indonesia maupun bahasa asing lainnya.

Pemerintah berupaya untuk mempertahankan serta melestarikan bahasa daerah dengan mengeluarkan sebuah peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 19 Tahun 2014,

yang menjelaskan bahwa bahasa daerah dijadikan sebagai pelajaran muatan lokal wajib di sekolah maupun madrasah. Adapun pelaksanaan pembelajaran muatan lokal yang diwajibkan tersebut dilaksanakan sebanyak minimal 2 jam pelajaran setiap minggunya.

Berdasarkan Pergub Jatim tersebut, pembelajaran muatan lokal bahasa daerah tidak terlepas dari 4 keterampilan berbahasa yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Salah satu keterampilan yang penting untuk dikuasai oleh siswa yaitu keterampilan menulis. Menulis adalah suatu kegiatan menuangkan gagasan, pikiran, serta perasaan seseorang ke dalam bahasa tulis yang diharapkan dapat dipahami oleh pembaca dan berfungsi sebagai alat komunikasi (Rosidi,2009:2).

Pembelajaran yang melatih keterampilan menulis yang ada di dalam muatan lokal bahasa Jawa ada banyak, salah satunya yaitu menulis karangan sederhana. Karangan sederhana adalah karangan dengan tema sederhana yang didalamnya tertuang suatu rangkaian kata, kalimat, maupun alinea yang berisi gagasan yang mengandung imajinasi dan perasaan pengarang untuk disampaikan kepada pembaca (Wiyanto, 2013:2-3).

Agar keterlaksanaan kegiatan pembelajaran menulis karangan sederhana dalam muatan lokal bahasa Jawa dapat berjalan dengan baik, aktif, dan menyenangkan maka guru sangat berperan penting. Untuk mencapai tujuan pembelajaran yang maksimal maka dalam proses pembelajarannya diperlukannya suatu media pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru. Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang berguna untuk menyalurkan materi pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar agar dapat merangsang perhatian, minat, perasaan, serta pikiran untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran (Ibrahim,dkk dalam Wawan dan Tegeh, 2015:4).

Media pembelajaran dapat dijadikan suatu inovasi bagi guru dalam melakukan proses pembelajaran yang efektif untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran menulis karangan sederhana berbahasa Jawa adalah media lagu anak. Lagu anak secara umum merupakan lagu yang diciptakan untuk dinyanyikan oleh anak dan lagu yang dinyanyikan untuk anak. Makna yang terkandung di dalam lagu anak baik untuk didengar maupun dipahami oleh anak (Latif, 2016:229)

Media pembelajaran lagu anak pada umumnya akan memberikan kegembiraan dan nuansa yang bersifat menghibur. Adapun fungsi lagu anak untuk perkembangan anak adalah : merangsang fungsi otak, merangsang otak secara fisik, meningkatkan fungsi kognitif, merangsang proses asosiatif, merangsang rekognitif, merangsang gudang ingatan, dan merangsang perkembangan bahasa (Monty dan Roswiyani, 2015:18)

Berdasarkan uraian di atas, akan dilakukan penelitian dengan judul “Efektivitas Penggunaan Lagu Anak dalam Pembelajaran Menulis Karangan Sederhana Berbahasa Jawa Kelas III SDN Lidah Wetan 4 Surabaya”. Rumusan masalah yang akan dibahas adalah : (1) bagaimana kualitas pembelajaran menulis karangan sederhana berbahasa Jawa kelas III SDN Lidah Wetan 4 Surabaya dengan menggunakan lagu anak? (2) bagaimana hasil belajar siswa kelas III SDN Lidah Wetan 4 Surabaya dalam pembelajaran menulis karangan sederhana berbahasa Jawa dengan menggunakan lagu anak? (3) bagaimana motivasi siswa kelas III SDN Lidah Wetan 4 Surabaya pada pembelajaran menulis karangan

sederhana berbahasa Jawa dengan menggunakan lagu anak? (4) bagaimana kesesuaian waktu pada pembelajaran menulis karangan sederhana berbahasa Jawa kelas III SDN Lidah Wetan 4 Surabaya?.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah : (1) untuk mendeskripsikan kualitas pembelajaran menulis karangan sederhana berbahasa Jawa dengan menggunakan lagu anak pada siswa kelas III SDN Lidah Wetan 4 Surabaya, (2) untuk mendeskripsikan hasil belajar siswa pada pembelajaran menulis karangan sederhana berbahasa Jawa dengan menggunakan lagu anak pada kelas III SDN Lidah Wetan 4 Surabaya, (3) untuk mendeskripsikan motivasi siswa kelas III SDN Lidah Wetan 4 Surabaya pada pembelajaran menulis karangan sederhana berbahasa Jawa dengan menggunakan lagu anak, (4) untuk mendeskripsikan kesesuaian waktu pada pembelajaran menulis karangan sederhana berbahasa Jawa kelas III SDN Lidah Wetan 4 Surabaya.

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk berbagai pihak, di antaranya adalah : (1) menambah referensi media pembelajaran bagi guru untuk diterapkan dalam kegiatan pembelajaran , (2) membantu siswa dalam menulis karangan sederhana berbahasa Jawa, (3) dapat memberikan dampak positif terhadap hasil belajar siswa sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan sekolah, (4) dapat digunakan sebagai pembanding dan bahan rujukan untuk melakukan penelitian yang berhubungan dengan penggunaan lagu anak atau keterampilan menulis karangan sederhana berbahasa Jawa..

METODE

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif karena bertujuan untuk mendeskripsikan tentang keefektifan pembelajaran menulis karangan sederhana berbahasa Jawa dengan menggunakan lagu anak. Penelitian kualitatif ini digunakan untuk meneliti objek secara sistematis pada keadaan alamiah yaitu dengan menepatkan peneliti sebagai instrumen utama tanpa adanya manipulasi dan pengujian hipotesis, untuk mendapatkan hasil penelitian yang menekankan pada makna atau generalisasi (Sugiyono, 2015:9).

Penelitian akan dilaksanakan di SDN Lidah Wetan 4 Surabaya yang terletak di jalan Raya Lidah Wetan No. 7 Kelurahan Lidah Wetan Kecamatan Lakarsantri, Kota Surabaya. Lokasi tersebut diambil karena pembelajaran menulis karangan sederhana berbahasa Jawa belum menggunakan media pembelajaran yang efektif, sehingga keterampilan menulis karangan berbahasa Jawa masih rendah. Penelitian ini dilaksanakan pada tahun ajaran 2017/2018 semester genap.

Data dalam penelitian ini yaitu kegiatan belajar mengajar menggunakan media pembelajaran lagu anak di SDN Lidah Wetan 4 Surabaya, dengan subjek penelitian siswa kelas III yang berjumlah 21 siswa. Sumber data ini diperoleh dari respon guru dan siswa kelas III SDN Lidah Wetan 4 Surabaya yang mengikuti proses pembelajaran menulis karangan sederhana berbahasa Jawa dengan menggunakan media pembelajaran lagu anak.

Pada penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan berupa : (1) observasi yang dilakukan pada proses kegiatan belajar yang dilakukan pada proses kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan lagu anak pada pembelajaran menulis karangan sederhana berbahasa Jawa. Observasi bertujuan untuk mengumpulkan data dengan cara pencatatan mengenai proses atau kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru dan siswa selama observasi bertujuan untuk mengumpulkan data dengan cara pencatatan mengenai proses atau kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. (2) tes, yang bertujuan untuk mengukur ada tidaknya dan besarnya kemampuan objek yang diteliti (Sujarweni, 2014:74).

Dalam penelitian ini, tes digunakan untuk mendapatkan data atau nilai dari hasil belajar menulis karangan sederhana berbahasa Jawa. Tes yang digunakan ialah tes tulis dimana siswa akan diminta untuk membuat sebuah karangan sederhana yang sesuai dengan isi lagu yang diputar guru. (3) Angket merupakan jenis teknik pengumpulan data yang berisi daftar pertanyaan atau pernyataan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Angket dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui motivasi belajar siswa dalam pembelajaran menulis karangan sederhana berbahasa Jawa dengan menggunakan lagu anak. Pengambilan data angket ini dilaksanakan setelah semua proses pembelajaran telah dilaksanakan.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa: (1) lembar observasi, (2) lembar tes, (3) lembar angket. Observasi yang dilakukan yaitu observasi secara langsung untuk mengamati pelaksanaan proses pembelajaran dengan menggunakan lagu anak dalam pembelajaran menulis karangan sederhana berbahasa Jawa di kelas III SDN Lidah Wetan 4 Surabaya. Tujuan dilakukannya observasi ini adalah untuk mengetahui proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan siswa dengan menggunakan lagu anak. Pengamatan dilakukan pada aktivitas guru dan siswa dalam penggunaan lagu anak dalam pembelajaran menulis karangan sederhana berbahasa Jawa apakah sudah sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat.

Lembar tes yang digunakan yaitu berupa lembar LKPD dan lembar evaluasi yang berisikan instruksi untuk membuat sebuah karangan sederhana dengan

menggunakan bahasa Jawa berdasarkan media lagu yang telah diputar di depan kelas oleh guru. Kemudian, lembar angket yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan 16 pernyataan yang berisi 8 pernyataan positif dan 8 pernyataan negatif. Angket tersebut dibagikan kepada seluruh siswa yang telah mengikuti pembelajaran menulis karangan sederhana berbahasa Jawa dengan menggunakan media lagu, yang kemudian siswa diminta untuk mengisi seluruh pernyataan dengan jawaban “Ya” atau “Tidak”. Adapun tujuan diberikannya lembar angket tersebut kepada siswa yaitu, untuk mengukur motivasi siswa dalam kegiatan pembelajaran menulis karangan sederhana berbahasa Jawa dengan menggunakan media lagu anak.

Menurut Patton (dalam Moleong, 1988:88) analisis data merupakan kegiatan mengurutkan dan mengorganisasikan suatu data ke dalam suatu pola maupun kategori tertentu, sedangkan menurut Bogdon dan Taylor (Dalam Moleong, 1988:88) menjelaskan pengertian analisis data merupakan suatu proses merinci usaha peneliti untuk menemukan tema dan hipotesis yang disarankan oleh data. Data yang diperoleh dalam penelitian ini akan dianalisis untuk mengetahui efektivitas penggunaan lagu anak dalam pembelajaran menulis karangan sederhana berbahasa Jawa kelas III SDN Lidah Wetan 4 Surabaya.

Tahapan-tahapan analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : (1) reduksi data/ *data reduction*, (2) penyajian data/ *data display*, (3) menarik kesimpulan/ *conclusion drawing/verification*. Reduksi data yaitu kegiatan memilih, merangkum hal-hal yang pokok sehingga data yang diperoleh hanya terfokus pada hal-hal yang berkaitan dengan penelitian sehingga data dapat memberikan suatu gambaran yang lebih jelas tentang hasil pengamatan.

Pada penelitian ini data yang akan direduksi yaitu data proses pembelajaran muatan lokal bahasa Jawa yang dilakukan oleh guru dan siswa yang berupa hasil observasi pembelajaran menulis karangan sederhana dengan menggunakan lagu anak, data hasil tes menulis siswa, dan hasil angket siswa. Observasi dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung. Pada proses pembelajaran guru menggunakan media pembelajaran lagu anak pada pembelajaran menulis karangan sederhana. Semua kegiatan pembelajaran telah disusun secara sistematis dalam rencana pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran langsung.

Kegiatan pembelajaran dilakukan selama tiga kali pertemuan pada siswa kelas III SDN Lidah Wetan 4 Surabaya. Pada pertemuan pertama, guru terlebih dahulu menyampaikan materi-materi pembelajaran sebagai bekal siswa untuk membuat karangan sederhana berbahasa Jawa yang baik. Pada pertemuan kedua dan ketiga guru

memutarkan lagu-lagu anak di depan kelas, kemudian siswa membuat karangan sederhana berbahasa Jawa berdasarkan lagu anak yang telah diputarkan oleh guru. Lagu anak yang diputarkan ini memiliki nada yang riang, dan juga menggunakan bahasa Jawa sehingga dapat membantu siswa menemukan ide, tema, dan mempermudah memilih kosa kata bahasa Jawa yang baik untuk karangan sederhana yang dibuat siswa.

Reduksi data dapat membantu peneliti untuk menganalisis data pada tahap selanjutnya. Data penelitian dari hasil observasi proses pembelajaran, tes menulis karangan sederhana dengan menggunakan media lagu anak, serta data angket motivasi siswa akan diteliti lebih lanjut untuk disusun menjadi sebuah laporan penelitian.

Setelah reduksi data, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data (*data display*). Data-data yang telah dipilih dan dikategorikan akan disajikan ke dalam bentuk data yang bersifat naratif. Proses penyajian data ini dilakukan dengan tujuan untuk mempermudah menarik kesimpulan dan melakukan tindakan sesuai dengan informasi yang telah disusun. Dengan melakukan penyajian data yang baik, maka analisis penelitian kualitatif ini juga akan lebih valid.

Penyajian data yang digunakan dalam penelitian berjenis kualitatif adalah berupa teks yang bersifat naratif. Yaitu berupa penjabaran-penjabaran dari instrumen-instrumen penelitian yaitu berupa instrumen observasi proses pembelajaran yang mengamati kegiatan-kegiatan yang dilakukan guru dan siswa selama proses pembelajaran menulis karangan sederhana berbahasa Jawa dengan media lagu anak. Selain itu data yang disajikan yaitu dari instrumen penelitian berupa tes menulis karangan sederhana yang bertujuan untuk mengukur hasil belajar siswa dan waktu pengerjaan yang diberikan kepada siswa untuk menyelesaikan sebuah karangan sederhana. Kemudian instrumen penelitian yang akan disajikan yaitu instrumen angket motivasi siswa.

Setelah dilakukannya penyajian data, maka langkah selanjutnya yaitu menarik kesimpulan. Kesimpulan yang diperoleh tersebut merupakan temuan yang sudah diteliti senhingga menjadi jawaban yang jelas dari rumusan masalah dalam penelitian ini. Kesimpulan mengacu pada deskripsi atau gambaran akhir dari efektivitas penggunaan lagu anak dalam pembelajaran menulis karangan sederhana berbahasa Jawa kelas III SDN Lidah Wetan 4 Surabaya.

Kesimpulan yang telah dilakukan bertujuan untuk mengetahui apakah penggunaan lagu anak efektif digunakan pada pembelajaran menulis karangan sederhana berbahasa Jawa kelas III SDN Lidah Wetan 4 Surabaya. Kesimpulan tersebut sekaligus sebagai jawaban rumusan-rumusan masalah dalam penelitian ini yang mengacu pada teori efektivitas Slavin yaitu (1) kualitas

pembelajaran, (2) kesesuaian tingkat pembelajaran, (3) insentif, dan (4) durasi atau waktu. (Slavin,2017:47)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Lidah Wetan 4 Surabaya yang berada di Jl. Raya Lidah Wetan No. 7 Kelurahan Lidah Wetan Kecamatan Lakarsantri Kota Surabaya. SDN Lidah Wetan 4 ini merupakan salah satu sekolah dasar yang berstatus sekolah dasar negeri yang berada di kelurahan Lidah Wetan. SDN Lidah Wetan 4 ini berdiri sejak tahun 1917 dengan luas tanah 920m². Memiliki bangunan sekolah berbentuk L dan memiliki 2 lantai serta lapangan sekolah yang cukup luas sebagai tempat melakukan upacara bendera dan sebagai tempat untuk melaksanakan kegiatan olahraga.

SDN Lidah Wetan 4 Surabaya memiliki 14 ruangan. Diantaranya yaitu 6 ruang kelas, 1 ruang UKS, 1 ruang komputer, 1 ruang TU, 1 ruang perpustakaan, 1 ruang guru, 1 ruang kepala sekolah, 1 kamar mandi guru, dan 4 kamar mandi siswa, 1 ruang untuk mushola, serta 1 ruang untuk gudang. Jumlah tenaga kerja yang mendukung yaitu sebanyak 15 orang diantaranya yaitu, kepala sekolah, 6 guru kelas, 1 guru agama, 1 guru penjaskes, 1 guru bahasa Inggris, 2 orang TU, serta 3 orang tenaga kebersihan.

Untuk mencapai tujuan pendidikan, visi misi sangatlah penting. Adapaun visi yang dimiliki SDN Lidah Wetan 4 Surabaya ini adalah "Berprestasi, berbudaya, beriptek, dan berlandaskan iman dan takwa" dengan indikator visi sebagai berikut : (1) unggul dalam pengembangan kurikulum, (2) unggul dalam proses pembelajaran, (3) meningkatkan budaya santun, (4) unggul dalam pengembangan penilaian, (5) meningkatkan penguasaan dan penggunaan IPTEK, (6) unggul dalam IMTAQ . Sedangkan misi yang dimiliki SDN Lidah Wetan 4 Surabaya ini adalah sebagai berikut : (1) mengoptimalkan proses pembelajaran dan bimbingan, (2) meningkatkan prestasi dalam karya ilmiah dan olimpiade, (3) melestarikan budaya daerah dan lingkungan hidup, (4) meningkatkan budaya santun, (5) mengoptimalkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an dan pelaksanaan solat berjamaah, (6) meningkatkan penguasaan teknologi informasi dan komunikasi.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui efektivitas penggunaan lagu anak dalam pembelajaran menulis karangan sederhana berbahasa Jawa kelas III SDN Lidah Wetan 4 Surabaya. Kegiatan penelitian di lapangan berlangsung selama 3 hari berturut-turut yaitu pada tanggal 7-9 Mei 2018 dengan jam pembelajaran yang disesuaikan dengan aktivitas pembelajaran di sekolah. Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai pengajar yang membimbing proses pembelajaran, dan dibantu oleh 3 orang observer, yaitu Bu. Rini Sukarsih, S.Pd selaku

guru kelas III SDN Lidah Wetan 4 Surabaya, dan rekan mahasiswa yaitu Kartika Pramestiti dan Dwi Mangesti.

Untuk mengetahui kualitas pembelajaran pada penggunaan lagu anak dalam pembelajaran menulis karangan sederhana berbahasa Jawa kelas III SDN Lidah Wetan 4 Surabaya, dilakukan serangkaian observasi pada kegiatan pembelajaran menulis karangan sederhana berbahasa Jawa yang terdiri dari kegiatan awal, inti, dan kegiatan penutup. Kegiatan pembelajaran dilakukan selama 3 kali pertemuan pada siswa kelas III SDN Lidah Wetan 4 Surabaya. Proses pembelajaran menulis karangan sederhana didukung dengan adanya perangkat pembelajaran yang terdiri dari silabus, RPP, materi atau bahan ajar, LKPD, Lembar Evaluasi, Lembar penilaian, dan media lagu anak. Observasi yang dilakukan yaitu dengan cara melihat proses dan hasil pembelajaran, kesesuaian antara aktivitas guru dan siswa dengan langkah-langkah pembelajaran yang telah direncanakan pada RPP yang menerapkan model pembelajaran langsung.

Pada proses pembelajaran yang dilakukan pada kegiatan awal, terdapat 3 langkah pembelajaran yang dilakukan yaitu guru membuka kegiatan, guru melakukan apersepsi, dan guru menyampaikan tujuan pembelajaran. Pada langkah membuka kegiatan terdapat beberapa tahap, yaitu : mengucapkan salam dan menanyakan kabar siswa, guru mengecek kehadiran siswa, guru dan siswa berdoa bersama. Langkah selanjutnya yaitu guru melakukan apersepsi yang terdapat beberapa tahapan yaitu : guru mengondisikan siswa, guru melakukan tanya jawab yang berkaitan dengan materi menulis karangan sederhana yang akan dipelajari, kemudian menyampaikan tujuan pembelajaran.

Pada kegiatan inti, pelaksanaannya terbagi menjadi 2 hari. Hari pertamaguru terlebih dahulu menyampaikan materi mengenai jenis kata, jenis kalimat, dan pola kalimat yang dapat dijadikan bekal bagi siswa untuk sebelum terjun melakukan praktek membuat karangan sederhana berbahasa Jawa. Padahari kedua, dilanjutkan dengan guru memberikan materi mengenai langkah-langkah menulis karangan sederhana dan mengenalkan media lagu anak kepada siswa, guru menunjukkan lirik lagu dan menjelaskan manfaat, serta mendemonstrasikan cara menulis sebuah karangan menggunakan media lagu anak. Pada kegiatan pelatihan, guru membentuk siswa ke dalam beberapa kelompok belajar untuk berlatih membuat karangan sederhana berdasarkan lagu anak yang telah diputarkan guru. Peranti yang dibutuhkan guru untuk memutar lagu anak di depan kelas agar terdengar jelas oleh semua siswa adalah dengan menggunakan sound. Semua siswa terlihat sangat antusias ketika guru mengajak siswa untuk ikut menyanyikan media lagu anak tersebut.

Setelah karangan sederhana berbahasa Jawa berdasarkan lagu telah selesai dikerjakan pada lembar LKPD, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk membacakan hasil karangan siswa dan mengkonfirmasi jawaban siswa, kemudian guru memberikan penguatan kepada siswa mengenai materi yang telah dipelajari dari pertemuan pertama sampai pertemuan kedua tersebut. Guru juga memberikan kesempatan bertanya mengenai materi-materi apa saja yang telah diajarkan selama 2 pertemuan tersebut yang belum dipahami oleh siswa.

Kegiatan evaluasi dilakukan pada hari ketiga. Kegiatan evaluasi dilakukan dengan memberikan lembar evaluasi yang berisikan instruksi untuk menulis karangan sederhana berbahasa Jawa. Sebelum siswa mengerjakan tes, seperti pertemuan sebelumnya, guru terlebih dahulu memutar lagu anak menggunakan sound di depan kelas, siswa diminta untuk mendengarkan dengan seksama. Setelah itu, siswa diinstruksikan untuk membuat karangan sederhana berdasarkan lagu anak yang telah diputarkan. Siswa diberikan waktu pengerjaan selama 30 menit setelah pekerjaan siswa selesai, siswa diminta untuk segera mengumpulkan lembar evaluasi di meja guru.

Pada kegiatan akhir, guru melakukan tanya jawab kepada siswa mengenai materi yang telah dipelajari serta membuat kesimpulan bersama dengan siswa. Setelah itu guru dan siswamenutup pembelajaran dengan doa serta salam. Dari hasil observasi proses kegiatan pembelajaran, yang telah dilakukan dapat disajikan ke dalam tabel hasil observasi kegiatan pembelajaran, sebagai berikut :

Tabel 1: Hasil Observasi Pelaksanaan Pembelajaran

No	Aspek yang diamati	Skor			Rata-Rata
		P1	P2	P3	
A	Kegiatan Awal				
1	Guru membuka kegiatan	4	4	4	4
2	Guru melakukan apersepsi	3	2	3	2,7
3	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	3	3	2	2,7
B	Kegiatan Inti				
4	Guru menjelaskan materi pelajaran tentang jenis kara	4	4	4	4
5	Guru menjelaskan materi pelajaran	4	4	4	4
6	Guru menjelaskan materi pelajaran tentang pola kalimat	4	4	4	4
7	Guru memberikan penjelasan tentang langkah menulis karangan sederhana	3	4	4	3,7
8	Guru mengenalkan media lagu anak	4	3	3	3,3

9	Guru menjelaskan cara menggunakan media lagu anak	4	4	3	3,7
10	Guru mendemonstrasikan cara menggunakan media lagu anak	4	4	4	4
11	Guru membentuk kelompok yang terdiri dari 3-5 anggota siswa	4	4	4	4
12	Guru memutar audio lagu anak	4	4	4	4
13	Guru mengajak siswa untuk ikut menyanyikan lagu anak yang telah diputar guru	4	4	4	4
14	Guru meminta siswa setiap kelompok menyebutkan isi atau peristiwa yang ada dalam lagu	3	3	3	3
15	Guru membagikan LKPD kepada siswa	4	4	4	4
16	Guru meminta beberapa siswa untuk mempresentasikan hasil LKPD di depan kelas	3	4	4	3,7
17	Guru mengkonfirmasi jawaban LKPD	3	4	4	3,7
18	Guru memberi kesempatan siswa untuk bertanya mengenai hal-hal yang belum dipahami	3	3	3	3
19	Guru mengecek pemahaman siswa melalui lembar evaluasi secara individu	4	4	4	4
C	Kegiatan Akhir				
20	Guru menyimpulkan kegiatan pembelajaran	4	4	4	4
21	Guru melakukan kegiatan akhir	4	4	4	4
Skor total		77	78	77	77,5
Skor Rata-Rata		3,67	3,27	3,67	3,69
Persentase Skor Rata-Rata		-	-	-	92,26%

Berdasarkan tabel 1 di atas, hasil observasi pelaksanaan pembelajaran menulis karangan sederhana berbahasa Jawa dengan menggunakan media lagu anak pada kelas III SDN Lidah Wetan 4 Surabaya diperoleh persentase rata-rata pelaksanaan proses pembelajaran sebesar 92,26%.

Setelah dilakukannya pengamatan pada proses pembelajaran, tahapan selanjutnya adalah melakukan penilaian terhadap hasil tes yang berupa lembar LKPD dan lembar evaluasi siswa yang berisikan tes menulis karangan sederhana berbahasa Jawa. Dengan dilakukannya penilaian dapat diketahui bahwa media lagu efektif digunakan dalam pembelajaran menulis karangan apabila hasil tes yang dilakukan siswa pada tes pertama dan tes kedua mengalami peningkatan.

Berikut adalah hasil belajar menulis karangan sederhana berbahasa Jawa dengan menggunakan media lagu anak pada kelas III SDN Lidah Wetan 4 Surabaya, dapat dipaparkan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 2. Hasil Tes Menulis Karangan

No	Nama	Hasil Tes		Keterangan	
		Tes 1	Tes 2	M	TM
1	ANSR	86,1	91,7	√	
2	AAM	80,6	83,3	√	
3	ACS	69,4	75	√	
4	AMLH	80,6	69,4		√
5	CPDP	55,6	75	√	
6	DAF	75	75		√
7	DEW	72,2	63,9		√
8	DNA	58,3	80,6	√	
9	ER	61,1	88,9	√	
10	JP	72,2	80,6	√	
11	MAK	86,1	91,7	√	
12	NZNA	61,1	94,4	√	
13	OPL	58,3	83,3	√	
14	RAA	88,9	97,2	√	
15	SJ	80,6	80,6		√
16	TDP	75	91,7	√	
17	VTP	72,2	83,3	√	
18	WA	72,2	66,7		√
19	ZAE	86,1	63,9		√
20	AQA	88,9	91,7	√	
21	AL	77,8	91,7	√	
Jumlah		1558,3	1719,6	15	6
Rata-Rata		74,2	81,9	-	-

Berdasarkan tabel 2, diperoleh perbandingan nilai siswa pada tes pertama dengan nilai siswa pada tes kedua menulis karangan sederhana berbahasa Jawa dengan menggunakan media lagu anak. Dapat dilihat pada tabel 2, nilai rata-rata kelas mengalami peningkatan dari 74,2 menjadi 81,9. Selain itu jumlah siswa yang mengalami peningkatan nilai lebih banyak dari pada siswa yang tidak mengalami peningkatan nilai. Yang mengalami peningkatan nilai berjumlah 15 siswa, dan siswa yang tidak mengalami peningkatan nilai berjumlah 6 siswa. Masih adanya siswa yang belum meningkat tersebut disebabkan karena masih ada siswa yang kesulitan menentukan kosa kata bahasa Jawa, belum tepat

menggunakan tanda baca dan huruf kapital, serta siswa yang masih kebingungan menentukan alur cerita dan judul. Dengan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis karangan sederhana berbahasa Jawa dengan menggunakan lagu anak termasuk dalam kategori yang baik.

Pada saat siswa mengerjakan tes, dihitung pula lama waktu pengerjaan siswa. Pencatatan waktu ini bertujuan untuk mengetahui efisiensi waktu pengerjaan menulis karangan sederhana berbahasa Jawa dengan menggunakan lagu anak untuk menjawab keefektifitasan media tersebut digunakan. Pada saat mengerjakan tes, siswa diberikan waktu selama 30 menit untuk membuat sebuah karangan sederhana berbahasa Jawa. Catatan waktu pengerjaan yang dibutuhkan siswa dapat disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3. Catatan Waktu Pengerjaan Tes

No	Nama	Ketepatan Waktu				Keterangan
		4	3	2	1	
1	ANSR		√			Baik
2	AAM		√			Baik
3	ACS		√			Baik
4	AMLH			√		Cukup
5	CPDP		√			Baik
6	DAF	√				Sangat Baik
7	DEW	√				Sangat Baik
8	DNA	√				Sangat Baik
9	ER	√				Sangat Baik
10	JP	√				Sangat Baik
11	MAK	√				Sangat Baik
12	NZNA	√				Sangat Baik
13	OPL		√			Baik
14	RAA		√			Baik
15	SJ		√			Baik
16	TDP	√				Sangat Baik
17	VTP		√			Baik
18	WA	√				Sangat Baik
19	ZAE	√				Sangat Baik
20	AQA		√			Baik
21	AL	√				Sangat Baik
Jumlah		11	9	1	0	
Persentase		52%	43%	5%	0%	

Berdasarkan tabel 3 catatan waktu yang dibutuhkan siswa untuk membuat karangan sederhana berbahasa Jawa dengan menggunakan media lagu anak, dapat dilihat persentase siswa yang menyelesaikan tugas lebih cepat dari waktu yang ditentukan sebanyak 52%, siswa yang menyelesaikan tugas tepat pada waktu yang ditentukan sebanyak 43%, serta 5 % siswa yang menyelesaikan tugas lebih lambat 10 menit dari waktu yang telah ditentukan guru. Dengan hasil data di atas, dapat menunjukkan bahwa efisiensi waktu pada pembelajaran menulis

karangan sederhana dengan menggunakan media lagu anak tergolong dalam kategori sangat baik.

Setelah dilakukannya semua kegiatan pembelajaran, di akhir pertemuan siswa diberikan angket yang bertujuan untuk mengukur motivasi yang dimiliki siswa dalam pembelajaran menulis karangan sederhana berbahasa Jawa dengan menggunakan lagu anak yang sudah dilaksanakan. Angket motivasi yang digunakan berisi 16 butir pernyataan yang berkaitan dengan proses pembelajaran. Angket berisikan pernyataan positif dan pernyataan negatif. Adapun pernyataan positif terdapat pada nomor 1-8, sedangkan butir pernyataan nomor 9-16 merupakan pernyataan negatif. Angket diberikan kepada semua siswa kelas III SDN Lidah Wetan 4 Surabaya yang telah mengikuti proses pembelajaran. Adapun jumlah responden yaitu sebanyak 21 siswa. Rekapitulasi hasil angket motivasi siswa dapat disajikan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 4. Hasil Rekapitulasi Angket Motivasi Siswa

No	Pernyataan	Perolehan Jawaban		Persentase Jawaban	
		Ya	Tidak	(+)	(-)
1	Pernyataan 1	20	1	95%	5%
2	Pernyataan 2	17	4	81%	19%
3	Pernyataan 3	21	0	100%	0%
4	Pernyataan 4	18	3	86%	14%
5	Pernyataan 5	21	0	100%	0%
6	Pernyataan 6	20	1	95%	5%
7	Pernyataan 7	20	1	95%	5%
8	Pernyataan 8	20	1	95%	5%
9	Pernyataan 9	3	18	86%	14%
10	Pernyataan 10	2	19	90%	10%
11	Pernyataan 11	3	18	86%	14%
12	Pernyataan 12	4	17	81%	19%
13	Pernyataan 13	2	19	90%	10%
14	Pernyataan 14	6	15	71%	29%
15	Pernyataan 15	3	18	86%	14%
16	Pernyataan 16	4	17	81%	19%
Persentase Rata-Rata		-	-	89%	11%

Dari tabel hasil rekapitulasi angket motivasi siswa, dapat dilihat bahwa rata-rata jawaban positif atau jawaban yang sesuai adalah sebesar 89%, sedangkan jawaban dari pernyataan negatif atau jawaban yang tidak sesuai adalah sebesar 11%. Berdasarkan rata-rata hasil jawaban di atas, maka dapat dikatakan siswa termotivasi dengan pembelajaran yang sudah dilakukan.

Pembahasan

Tujuan umum dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas penggunaan lagu anak dalam pembelajaran menulis karangan sederhana berbahasa Jawa pada kelas III SDN Lidah Wetan 4 Surabaya. Untuk mengukur keefektifitasan tersebut mengacu pada teori

Slavin yang menyebutkan pengukuran keefektifan meliputi empat indikator, yaitu : (1) kualitas pembelajaran, (2) hasil belajar siswa, (3) motivasi siswa, (4) efektivitas waktu yang digunakan.

Untuk mencapai tujuan penelitian, maka telah ditentukan 4 rumusan masalah yang mengacu pada teori tersebut, yaitu : (1) bagaimana kualitas pembelajaran pada penggunaan lagu anak dalam pembelajaran menulis karangan sederhana berbahasa Jawa kelas III SDN Lidah Wetan 4 Surabaya?, (2) bagaimana keterampilan menulis karangan sederhana berbahasa Jawa dalam pembelajaran dengan menggunakan lagu anak pada kelas III SDN Lidah Wetan 4 Surabaya?, (3) bagaimana motivasi siswa pada pembelajaran menulis karangan sederhana berbahasa Jawa pada kelas III SDN Lidah Wetan 4 Surabaya?, (4) bagaimana efisiensi waktu pada pembelajaran menulis karangan sederhana berbahasa Jawa kelas III SDN Lidah Wetan 4 Surabaya?.

Untuk mengetahui jawaban dari rumusan masalah maka digunakan teknik pengumpulan data berupa observasi proses pembelajaran, tes menulis karangan sederhana, serta angket motivasi. Pada bagian ini akan diuraikan hasil penelitian yang telah didapat sebagai jawaban dari rumusan masalah.

Penelitian ini dilaksanakan selama 3 hari berturut-turut pada tanggal 7-9 Mei 2018 yang bertempat di SDN Lidah Wetan 4 Surabaya. Penelitian dilaksanakan di kelas III dengan jumlah siswa sebanyak 21 orang siswa. Pada penelitian ini siswa diberikan media pembelajaran audio berupa lagu anak dalam pembelajaran menulis karangan sederhana.

Kualitas pembelajaran penggunaan lagu anak dalam pembelajaran menulis karangan sederhana berbahasa Jawa kelas III SDN Lidah Wetan 4 Surabaya.

Berdasarkan rumusan masalah, peneliti melakukan serangkaian kegiatan pembelajaran terkait dengan penggunaan media lagu anak untuk mengetahui kualitas pembelajaran menulis karangan sederhana berbahasa Jawa pada kelas III SDN Lidah Wetan 4 Surabaya.

Kegiatan ini diawali dengan guru mempersiapkan pembelajaran, mengucapkan salam, menanyakan kabar, mengecek kehadiran, berdoa, serta melakukan apersepsi. Karena pada penelitian ini, proses pembelajaran menerapkan model pembelajaran langsung, maka langkah-langkah pembelajaran menulis karangan sederhana berbahasa Jawa dengan menggunakan media lagu anak juga harus disesuaikan dengan model pembelajaran langsung.

Kegiatan inti dilakukan dengan mendemonstrasikan pengetahuan dan keterampilan yaitu guru menerangkan materi-materi yang berkaitan dengan pembelajaran menulis karangan sederhana. Sebagai bekal pengetahuan,

guru terlebih dahulu menjelaskan materi tentang *jinise tembung*, *jinise ukara*, dan *polaning ukara*. Setelah itu materi dilanjutkan mengenai langkah menulis karangan sederhana, dan pengenalan media pembelajaran. Pada pengenalan media pembelajaran, guru menunjukkan lirik, menjelaskan manfaat serta mendemonstrasikan cara menulis sebuah karangan dengan menggunakan media tersebut.

Pelatihan dilakukan dengan membentuk siswa ke dalam kelompok belajar yang terdiri dari 3-5 anggota. Dalam kelompok belajar, siswa diajak untuk bernyanyi bersama dan berdiskusi dengan teman kelompoknya untuk membuat karangan dengan bantuan LKPD. Ketika kegiatan bernyanyi dan berdiskusi, siswa terlihat sangat antusias dan aktif, meskipun ada beberapa siswa yang terlihat kurang senang. Kemudian guru mengecek pemahaman dan memberikan umpan balik kepada siswa.

Evaluasi dilakukan pada pertemuan ke-3 yaitu tanggal 9 Mei 2018. Kegiatan evaluasi hampir sama dengan kegiatan pelatihan. Evaluasi dikerjakan secara individu, dan siswa tidak diperbolehkan untuk berdiskusi dengan temannya. Sebelum siswa mengerjakan tes, terlebih dahulu guru memutar lagu di depan kelas, siswa memperhatikan dan mendengarkan dengan seksama. Siswa diberi waktu pengerjaan selama 30 menit untuk menulis satu karangan sederhana berbahasa Jawa sesuai dengan lagu yang ditentukan.

Hasil belajar siswa kelas III SDN Lidah Wetan 4 Surabaya dalam menulis karangan sederhana berbahasa Jawa dengan menggunakan media lagu anak

Dalam penggunaan media anak, guru sangat berpengaruh selama proses pembelajaran berlangsung. Guru mampu mengkondisikan kelas selama pembelajaran berlangsung, dan menyampaikan semua materi serta melaksanakan langkah pembelajaran sesuai waktunya, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Nilai rata-rata siswa mengalami peningkatan. Nilai rata-rata pada tes pertama yaitu pada pengerjaan LKPD sebesar 74,2 sedangkan nilai pada tes kedua yaitu evaluasi sebesar 81,9.

Penilaian karangan siswa mengacu pada beberapa aspek penilaian yang diadaptasi dan dimodifikasi dari aspek penilaian menulis karangan berdasarkan rangasangan suara menurut Nurgiyantoro (2016:472) yaitu: ketepatan penulisan judul, ketepatan logika urutan cerita, ketepatan makna keseluruhan cerita, ketepatan kata, ketepatan kalimat, penggunaan huruf kapital, penggunaan tanda baca, waktu, dan kerapian.

Berdasarkan hasil penelitian, siswa yang mengalami peningkatan nilai sebanyak 15 siswa, 4 siswa mengalami penurunan nilai, 2 siswa tidak mengalami peningkatan

maupun penurunan. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor. Meskipun tidak semua siswa mengalami peningkatan nilai, akan tetapi nilai rata-rata siswa mengalami peningkatan. Serta jumlah nilai siswa yang meningkat dan stabil sebesar 81%.

Motivasi siswa pada pembelajaran menulis karangan sederhana berbahasa Jawa kelas III SDN Lidah Wetan 4 Surabaya.

Motivasi siswa diukur dengan angket yang dibagikan kepada seluruh siswa kelas III SDN Lidah Wetan 4 Surabaya yang telah mengikuti pembelajaran dari awal sampai akhir. Angket berisi pernyataan-pernyataan yang berkaitan dengan pengalaman belajar siswa selama mengikuti pembelajaran. Berdasarkan hasil rekapitulasi angket menunjukkan bahwa siswa termotivasi untuk mengikuti pembelajaran menulis karangan sederhana berbahasa Jawa dengan media lagu anak, hal ini terbukti melalui jawaban positif atau jawaban yang sesuai sebesar 89%.

Dengan penggunaan lagu anak dalam pembelajaran menulis karangan sederhana berbahasa Jawa dapat menimbulkan daya tarik bagi siswa, siswa lebih antusias dan bersemangat dalam mengerjakan tugas. Suasana pembelajaran yang riang dan ceria membuat siswa merasa senang sehingga membuat siswa lebih termotivasi serta memiliki keinginan untuk belajar. Dengan penggunaan lagu anak dalam pembelajaran menulis karangan sederhana mampu menarik minat siswa sehingga siswa termotivasi untuk melakukan pembelajaran sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif.

Efisiensi waktu pada pembelajaran menulis karangan sederhana berbahasa Jawa kelas III SDN Lidah Wetan 4 Surabaya

Efisiensi waktu dapat menjawab rumusan masalah yang keempat. Waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan kegiatan pembelajaran akan efektif apabila siswa dapat menyelesaikan pelajaran sesuai dengan waktu yang telah ditentukan oleh guru.

Efisiensi waktu dapat dilihat dari proses pembelajaran dan hasil belajar siswa. Waktu yang dibutuhkan pada saat proses pembelajaran berlangsung dapat dikatakan baik, karena guru dapat mengatur timing pada proses pembelajaran sehingga semua materi dan langkah pembelajaran dapat dilaksanakan dengan baik.

Efisiensi waktu jika dilihat dari hasil belajar siswa. Hampir keseluruhan siswa mampu untuk menyelesaikan tugasnya pada waktu yang telah ditentukan guru. Guru memberikan waktu pengerjaan selama 30 menit untuk membuat satu karangan sederhana berbahasa Jawa sesuai dengan lagu yang telah diputarkan. Berdasarkan hasil catatan waktu, sebanyak 52% siswa mampu

menyelesaikan tugas sebelum waktu habis, 43% siswa mampu menyelesaikan tugas tepat pada waktu yang ditentukan, dan hanya 5% siswa yang belum mampu menyelesaikan tugas tepat ada waktu.

Berdasarkan uraian-uraian di atas, dapat diketahui bahwa lagu anak efektif digunakan pada pembelajaran menulis karangan sederhana berbahasa Jawa kelas III SDN Lidah Wetan 4 Surabaya. Efektifitas tersebut meliputi kualitas pembelajaran, hasil belajar siswa dalam menulis karangan sederhana berbahasa Jawa, motivasi siswa pada pembelajaran, dan efisiensi waktu yang digunakan. Dengan demikian tujuan penelitian telah tercapai dengan terjawabnya semua rumusan masalah. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa media lagu anak efektif digunakan pada pembelajaran menulis karangan sederhana berbahasa Jawa.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah disajikan, dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan lagu anak efektif digunakan dalam pembelajaran menulis karangan sederhana berbahasa Jawa kelas pada kelas III SDN Lidah Wetan 4 Surabaya. Penggunaan lagu anak dapat membantu siswa untuk lebih antusias dalam pembelajaran, membantu siswa menemukan tema, alur, serta pilihan kata yang digunakan dalam menulis karangan sederhana. Dengan menggunakan lagu dapat menjadikan pembelajaran lebih menyenangkan sehingga siswa lebih tertarik saat mengikuti pembelajaran dan siswa dapat dikondisikan dengan baik sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Hal ini membuktikan bahwa penggunaan lagu anak pada pembelajaran menulis karangan sederhana dapat mempengaruhi kualitas pembelajaran. Pada hasil belajar menulis karangan sederhana siswa mengalami peningkatan saat menggunakan lagu anak dalam proses pembelajarannya. Hal ini dibuktikan pada perolehan hasil rata-rata tes siswa dalam menulis karangan sederhana mengalami peningkatan dari 74,2 menjadi 81,9 sehingga berdasarkan perolehan hasil tes siswa dapat dinyatakan bahwa penggunaan lagu anak dapat mempengaruhi keterampilan menulis karangan siswa. Selain itu, motivasi siswa pada pembelajaran menulis karangan sederhana dengan menggunakan lagu anak menunjukkan bahwa siswa termotivasi untuk mengikuti pembelajaran. Hal ini dibuktikan dengan adanya hasil rekapitulasi angket siswa yang menunjukkan bahwa 89% jawaban siswa menunjukkan siswa termotivasi mengikuti pembelajaran. Untuk keefektifan waktu pada pembelajaran menulis karangan sederhana berbahasa Jawa sudah dilaksanakan dengan baik oleh guru pada saat proses pembelajaran sehingga semua materi sudah tersampaikan dengan baik

kepada siswa. Kemudian jika dilihat dari efisiensi waktu pengerjaan siswa terdapat 52% siswa sudah mampu menyelesaikan tugas sebelum waktu yang ditentukan, 43% siswa mampu menyelesaikan tugas tepat pada waktu yang ditentukan, dan hanya 5% siswa yang belum mampu menyelesaikan tugas tepat waktu, sehingga penggunaan lagu anak dapat mempengaruhi efisiensi waktu.

Wiyanto, Asul. 2006. *Terampil Menulis Paragraf*. Jakarta : Grasindo

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut : (1) media lagu anak dapat dijadikan alternatif media pembelajaran yang dapat digunakan guru, (2) pihak sekolah hendaknya memberikan kesempatan, sarana dan prasarana bagi guru yang ingin melakukan inovasi pembelajaran agar pembelajaran lebih efektif, (3) penggunaan media lagu anak dapat dijadikan referensi untuk peneliti lain yang hendak melakukan penelitian dengan materi yang berbeda, (4) media lagu anak yang digunakan sebaiknya disesuaikan dengan materi yang ingin diajarkan sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

Latif, Mukhtar. 2016. *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini Teori dan Aplikasi*. Bandung : Prenada Media Group

Moleong, J Lexy. 1988. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya

Nurdiyantoro, Burhan. 2016. *Penilaian Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta : BPFE-Yogyakarta

Peraturan Gubernur Jawa Timur No. 19 Tahun 2014 tentang *Mata Pelajaran Bahasa Daerah Sebagai Muatan Lokal Wajib di Sekolah/Madrasah*. Surabaya : Gubernur Jawa Timur.

Rosidi, Imron. 2009. *Menulis Siapa Takut : Panduan Bagi Penulis Pemula*. Yogyakarta : Kanisius

Satiqdarma, Monty dan Zahra, Roswiyani. 2015. *Cerdas dengan Musik*. Jakarta : Puspa Swara

Slavin, Robbert E. 2017. *Psikologi Pendidikan : Teori dan Praktik* Terjemahan Marianto Samosir. Jakarta : PT Indeks

Sujarweni, Wiratna. 2014. *Metodologi Penelitian : Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami*. Yogyakarta : Pustaka Baru Press

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta

Wawan, I Gede dan Tegeh, I Made. 2015. *Desain Multimedia Pembelajaran*. Yogyakarta : Media Akademi